

**STRATEGI PRODUKSI YANG DITERAPKAN RUMAH JAHIT ARTIKU DALAM
MENINGKATKAN SUMBER PENDAPATAN**



LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi

Strata I Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh

Artiana Galuh Yulita

20120144

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SURAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN
Laporan KKU ini dengan judul:

**STRATEGI PRODUKSI YANG DITERAPKAN RUMAH JAHIT ARTIKU DALAM
MENINGKATKAN SUMBER PENDAPATAN**

Disusun oleh:
Artiana Galuh Yulita
20120144

Telah disetujui dan disahkan dengan baik oleh Pembimbing Laporan Kuliah Kerja Usaha, guna
melengkapi persyaratan untuk dapat menempuh mata kuliah Tugas Akhir

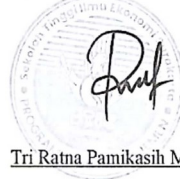
Program Studi S1 Manajemen

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Ginanjar Rahmawan MM.MH.RPP
NIDN : 0629038301

Sukoharjo, Maret 2023
Kepala Program Studi Manajemen



Tri Ratna Pamikasih M.BA.S.E
NIDN :0610119201

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang dengan judul **“STRATEGI PRODUKSI YANG DITERAPKAN RUMAH JAHIT ARTIKU DALAM MENINGKATKAN SUMBER PENDAPATAN”**. Kegiatan Magang Mahasiswa ini merupakan salah syarat wajib yang harus ditempuh dalam Program Studi SI Manajemen. Selain untuk menuntaskan program studi yang penulis tempuh Kegiatan Magang Mahasiswa ini ternyata banyak memberikan manfaat kepada penulis baik dari segi akademik maupun untuk pengalaman yang tidak dapat penulis temukan saat berada di bangku kuliah.

Dalam penyusunan laporan magang ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Tri Ratna Pamikatsih M.Ba.,S.E selaku Ketua Program Studi Manajemen
2. Kepada orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan laporan magang ini.
3. Ginanjar Rahmawan, SE., MM., MH., RPP. sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta mengarahkan laporan penulisan hingga selesai.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi gambaran untuk kemajuan laporan ini. Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Surakarta,,2023

Artiana Galuh Yulita

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	ii
ABSTRAK	ii
A. LATAR BELAKANG	2
1. Sejarah menjahit	2
2. Profil Singkat Rumah Jahit Artiku	2
B. BIDANG KERJA DAN KEGIATAN	2
C. POKOK MASALAH	2
D. PEMBAHASAN	2
1. Sistem Produksi	2
a. Proses Kain Datang	2
b. Menggambar Pola	2
c. Teknik Cutting (Pemotongan Bahan)	2
d. Proses <i>Sewing</i> (Menjahit)	2
e. Bagian Finishing	2
f. Pengiriman Barang	2
E. KESIMPULAN DAN SARAN	2
DAFTAR PUSTAKA	2
LAMPIRAN	2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil jahit ARTIKU	2
Gambar 1. 2 Hasil jahit bermitra CHASY	2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Aktivitas Penulis (Log Book)	2
Lampiran 2. Gambar Foto Kegiatan	2
Lampiran 3. Nilai Kuliah Kerja Usaha	2
Lampiran 4. Daftar Hadir	2

ABSTRAK

Kehadiran pandemi COVID-19 menimbulkan dampak negatif pada seluruh lini bisnis yang ada. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sektor yang paling terpukul akibat adanya pandemi. Hal ini berdampak pada pendapatan usaha kecil yang menyusut sehingga tidak dapat membayar biaya operasional dan bangkrut. Sejalan dengan kondisi zaman, Rumah Jahit ARTIKU juga turut mengalami penurunan omset penjualan di tengah pandemi. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi meningkatkan produksi dalam upaya meningkatkan penghasilan. Penelitian ini dikaji dengan proses produksi dari awal sampai akhir. Penelitian ini dilakukan melalui metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Jahit ARTIKU dapat menerapkan proses produksi meliputi: proses kain datang,

menggambar pola, teknik *cutting*, proses menjahit, bagian *finishing*, dan pengiriman barang.

Kata Kunci: proses produksi terpadu; Rumah Jahit ARTIKU

A. LATAR BELAKANG

1. Sejarah menjahit

Jauh sebelum orang-orang tahu apa itu menenun? Ternyata Sejarah Jarum duluanlah yang memelopori terlahirnya apa itu Menjahit dan apa itu menenun. Didalam sejarah yang tercatat jarum ternyata sudah ada semenjak ± 20.000 yang lalu pada zaman Paleolitik yang terbuat dari tulang berulang dan gading mamut yang digunakan untuk menjahit kulit binatang yang digunakan untuk pakaian atau alas tidur dan lain sebagainya. Kemudian, benangnya juga terbuat dari otot-otot hewan dan mungkin dengan usus hewan dss. Kemudian, cepatnya waktu berputar. Seorang Arkeolog China Menemukan Jarum tertua yang terbuat dari besi di Manching, Jerman di sebuah pemakaman kuno milik pejabat Dinasti Han yang di perkirakan jarum itu dibuat pada abad ke- 3 SM (Sebelum Masehi).

Lalu, pada Tahun 1790. Seorang warga pengrajin lemari yang berkebangsaan Inggris Thomas Saint berhasil menciptakan mesin jahit pertama dan langsung mematenkannya walaupun tidak sampai memproduksi ciptaannya itu yang berhenti sampai hanya prosesi pe-matenan saja. Sebelumnya juga pada Tahun 1755, ada Penemu yang menciptakan jarum khusus mesin jahit pertama bernama Karl Weisenthal / Charles Weisenthal berkebangsaan Jerman tinggal di Inggris dan mematenkannya namun tidak sampai menyelesaikan mesin jahit yang ia ciptakannya. Pada tahun 1830, Penjahit asal Negeri yang memiliki julukan kiblat Fashions dunia yaitu Perancis Barthelemy Thimonnier berhasil menciptakan mesin jahit secara detil dan mudah untuk mengopeparisakannya untuk menjahit dan langsung ia mematenkannya.

Secara tidak langsung hasil atau buah karya megah yang diciptakan oleh Barthelemy Thimonnier berhasil dilirik dan di pesan oleh Angkatan Darat Perancis sebanyak 82 (Delapan Puluh) buah mesin jahit diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pembuatan seragam Tentara Angkatan Darat ini, tetapi tak begitu lama Barthelemy Thimonnier menghadapi cobaan yang begitu berat. Ia meninggal dalam keadaan terpuruk disaat pabriknya dihancurkan oleh para penjahit tradisional yang merasa terancam hak mereka direnggut oleh mesin hasil karyanya.

Selangkah lebih maju, pada tahun 1834 Walter Hunt yang memiliki berkebangsaan New York berhasil menciptakan mesin jahit pertama dengan menghasilkan Lock-Stitch (Jahitan Kunci) memakai 2 (dua) benang yaitu benang bagian atas dan bagian bawah yang berbeda dengan penemuan-penemuan mesin jahit sebelumnya walaupun Hunt tidak sampai mematenkannya. Selanjutnya,

metode jahitan kunci karya Walter Hunt di adopsi untuk dikembangkan oleh Elias howe dari Massachusetts dan mematenkannya pada tahun 1846.

2. Profil Singkat Rumah Jahit Artiku

Rumah jahit ARTIKU di rintis sejak tahun 2018 oleh Artiana Galuh Yulita, usaha ini bermula dari motivasi sang ibu yang juga menjalankan usaha dalam bidang yang sama yaitu menjahit pakaian. Seiring berjalannya waktu dengan jam terbang yang di pandu oleh sang ibu ide untuk menerima pesanan pembuatan pakaian jadi, khususnya baju wanita yang menjadi keahlian dan latar belakang. Pendidikan Artiana Galuh yakni SMK 04 Surakarta jurusan Tata Busana dan saat ini melanjutkan program studi sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Maka tahun 2018 dibukalah Rumah Jahit ARTIKU yang kemudian menerima order jahit satuan (*made by order*). Denga memperhatikan kualitas jahitan yang rapi maka semakin menarik banyak pelanggan dari berbagai wilayah di Surakarta dan sekitarnya. Akan tetapi pada tahun 2019 terjadilah penyebaran virus COVID-19 yang melanda seluruh dunia begitu juga di Indonesia, pemerintah Kota Surakarta menerapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) dimana masyarakat dihimbau sementara agar tidak mengadakan pesta rakyat seperti hajatan dalam bentuk apapun untuk menghindari kerumunan untuk meminimalisir penyebaran virus COVID-19.

Kebijakan tersebut membuat Rumah Jahit Artiku mengalami penurunan omset dan kehilangan pelanggan, kemudian Rumah Jahit ARTIKU menjalin kerja sama dengan toko Chasy Signature bertempat di BTC (Beteng Tred Center) Kota Surakarta sebagai penyedia jahit yang memproduksi pakaian wanita, berasal dari bahan tenun troso asal Jepara. Berikut produk dari Rumah Jahit ARTIKU :



Gambar 1. 1 Hasil jahit ARTIKU



Gambar 1. 2 Hasil jahit bermitra CHASY

Berdasarkan bukti gambar tersebut, membuktikan bahwa dengan mengutamakan kualitas jahitan maka dapat dipercaya sebagai mitra kerja dalam bisnis online produk kain tenun etnik oleh CHASY SIGNATURE guna meningkatkan produksi untuk menambah sumber pendapatan.

B. BIDANG KERJA DAN KEGIATAN

Kegiatan KKU dilakukan selama tiga bulan, dari tanggal 1 Februari 2023 sampai 30 April 2023. Selama kegiatan KKU, penulis berperan sebagai owner yang menjalankan usaha.

C. POKOK MASALAH

Omset yang diperoleh oleh Rumah Jahit ARTIKU melalui pesanan *made by order* para konsumen selama berdiri sejak tahun 2018 selalu mengalami peningkatan dalam satu tahun dengan perbandingan ongkos yang relatif murah dibandingkan dengan jasa jahit di area kota Solo dan tentu saja dengan kualitas yang sangat diperhatikan, akan tetapi setelah diterapkannya pembatasan bersekala besar mengakibatkan penurunan omset yang sangat besar. Bahan baku yang meningkat berupa peralatan jahit mulai dari benang jarum dan sebagainya, hilangnya para *cutomer* jahit di Rumah Jahit Artiku karena diberlakukannya larangan untuk membuat acara hajatan.

Selain itu orang-orang lebih memilih menyimpan uangnya untuk membeli bahan pokok guna memenuhi kebutuhan selama masa pandemi daripada harus berbelanja barang. Dimana Rumah Jahit ARTIKU melakukan kerjasama dengan pelaku UMKM yaitu CHASY Signature yang bergerak dalam bidang menjual produk pakaian dengan bahan dasar kain tenun etnik. Banyaknya pengangguran karena pemutusan kerja dari beberapa pihak instansi maka kebanyakan orang memutuskan untuk berdagang, mereka memilih mengambil barang dari pihak pertama untuk dijual kembali karena keterbatasan modal untuk membuat usaha, nama lain dari kegiatan tersebut adalah *reseller*, para *reseller* menyalurkan barangnya melalui media online kemudian dipasarkan lewat market palce seperti : Shopee, Instagram, TikTok dan yang lainnya dengan membeli produk dari CHASY Signature untuk dijual kembali.

Produk yang dijual meliputi pakaian wanita seperti blous, gamis, celana, rok, kemeja perempuan dan kemeja laki-laki berbahan kain tenun etnik, yang langsung didatangkan dari pengrajin kain tenun di Jepara Jawa Tengah. Dengan Rumah Jahit ARTIKU sebagai mitra kerja dalam urusan jasa menjahit, untuk ongkos jahit setiap model terdapat perbedaan berkisar harga per picenya Rp.18.000 untuk blous, Rp.20.000 untuk gamis. Minimal order dalam satu model pakaian yaitu 1 lusin

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang ada, maka peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana strategi produksi yang diterapkan untuk meningkatkan sumber pendapatan”.

D. PEMBAHASAN

1. Sistem Produksi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, Rumah Jahit ARTIKU telah melakukan upaya strategi produksi yang di terapkan dalam meningkatkan sumber pendapatan. Strategi produksi yang di terapkan dalam meningkatkan sumber pendapatan yang telah dilakukan oleh Rumah Jahit ARTIKU dengan cara melakukan kerja sama dengan toko pakaian CHASY Signature yang memproduksi pakaian berbahan kain tenun etnik. Berikut merupakan pembahasan dari hasil terkait strategi produksi yang diterapkan Rumah Jait ARTIKU dalam meningkatkan pendapatan.

a. Proses Kain Datang

Dalam proses produksi yang dilakukan oleh Rumah Jahit ARTIKU yang bekerjasama dengan toko CHASY Signature hal pertama kali dilakukan adalah memesan kain tenun etnik langsung dari pengerajin yang berlokasi di Jepara, dalam satu kali pemesanan biasanya berjumlah 100-200 potong kain, untuk 1 pcs kain tenun dengan panjang kain 2,25 meter dan lebar kain 1,50 meter diberi harga grosir senilai Rp.80.000.,00 dengan corak kain dan warna yang bermacam-macam. Pemberian harga grosir tentu saja menggunakan minimum jumlah yang sudah ditentukan dari pihak pengerajin kain tenun itu sendiri. Pemesanan dilakukan dari pihak CHASY Signature langsung dilakukan pengiriman kepada Rumah Jahit ARTIKU, selama proses pengiriman kurang lebih dalam waktu 1 minggu menggunakan jasa layanan transportasi cargo.

b. Menggambar Pola

Proses produksi dalam menggarap kain tenun menjadi pakaian melalui proses yang sangat panjang, Rumah Jahit ARTIKU untuk menjalankan strategi produksi guna meningkatkan sumber pendapatan, mendapat pesanan produksi langsung dari pihak CHASY Signature melalui pesanan yang dikirimkan menggunakan media chatting onlnie yaitu WhatsApp, dimana pesanan yang dikirimkan untuk diproduksi meliputi contoh gambar, ukuran (sesuai standar toko), jumlah pesanan produksi dan corak/warna yang diinginkan kemudian diterima langsung oleh pihak Rumah Jahit ARTIKU. Untuk melakukan proses produksi, kain yang sudah dipilah sesuai model dan pesanan masuk pada tahapan membuat pola pakaian sesuai model yang diinginkan.

Dari ukuran yang sudah diperoleh, buatlah pola dasar baju sesuai jenis baju yang ingin dibuat. Misal ingin membuat kemeja, maka buatlah pola dasar atas dan pola dasar lengan. Sedangkan untuk membuat gamis dan gaun, maka akan memerlukan pola dasar atas bawah. Pola bisa digambar terlebih dahulu pada sebuah kertas. Kemudian potonglah kain sesuai pola-pola yang digambar pada kertas.

- **Pola dasar atas**

Pola dasar atas digunakan untuk baju atasan, meliputi bagian bahu sampai pinggang. Pola ini terdiri dari bagian depan dan belakang. Gambarlah pola pada selembar kertas sesuai ukuran-ukuran yang sudah diperoleh, mulai dari lingkaran kerung lengan, lebar bahu, panjang baju, lingkaran dada, lingkaran leher, dan lingkaran pinggang.

- **Pola dasar lengan**

Pola dasar lengan dibuat untuk membentuk bagian lengan pada selembar kertas sesuai dengan hasil pengukuran. Untuk baju lengan pendek, gunakan ukuran panjang lengan hingga siku. Jika menginginkan lengan panjang, gunakan ukuran panjang lengan hingga pergelangan tangan.

- **Pola dasar bawah**

Pola dasar bawah digunakan untuk membuat pakaian bawah, seperti rok atau celana. Ukuran yang dibutuhkan mulai dari pinggang hingga mata kaki. Pola ini juga terdiri dari pola depan dan belakang.

- **Pola dasar atas dan bawah**

Pola dasar atas dan bawah ini digunakan untuk membuat baju terusan seperti gamis. Pola ini gabungan dari ukuran-ukuran pola atas dan pola bawah.

c. **Teknik Cutting (Pemotongan Bahan)**

Setiap model yang sama dengan corak yang sama berjumlah kurang lebih 20 potong kain dilakukan 2 kali proses *cutting* dalam sehari, tekstur kain tenun etnik sendiri memiliki ketebalan diatas kain pada umumnya, maka dalam proses *cutting* dibutuhkan mesin *cutting* yaitu gunting listrik otomatis untuk membantu mempercepat proses produksi.

Cutting adalah proses pemotongan kain mengikuti pola yang terdapat pada kertas marka, atau memotong kain dengan mengikuti pola yang terdapat pada kain sehingga di peroleh potongan sesuai pola ukuran garment/pakaian yang direncanakan.

Urutan Proses Cutting adalah sebagai berikut:

- Cek dan cocokkan komponen pola dengan komponen pola yang terdapat pada kertas marka apakah komponen pola sudah lengkap atau belum.
- Periksa lembar kain bagian atas sampai pada lembar kain bagian bawah dengan posisi kertas marka, disini Rumah Jahit ARTIKU dalam sekali proses terdapat 20 lembar kain tenun
- Siapkan mesin/pisau cutting yang tajam.
- Pasang pisau cutting pada kain tenun dan di-set sesuai dengan ketebalan kain

Pemotongan kain diawali dari bagian tepi dan pastikan memotong sesuai dengan kertas marker atau sample .

d. **Proses Sewing (Menjahit)**

Dipisahkan setiap bagiannya kemudian memasuki proses menjahit. Rumah Jahit ARTIKU dalam proses menjahit terdapat 3 orang sebagai *partner* kerja, yaitu sang *owner* itu sendiri, ibu dari sang *owner* dan 1 orang pekerja harian sebagai operator jahit. Proses *sewing* yaitu menjahit potongan-potongan bahan kain tenun menggunakan mesin jahit *high speed* dengan jenis benang tambang. Setelah melewati tahap membuat pola dan proses *cutting*, maka kini penjahit mendapatkan potongan-potongan pola pakaian dalam bentuk dan ukuran yang berbeda-beda. Tugas seorang penjahit adalah menyatukan potongan-potongan kain tersebut.

Hasil dari proses menjahit yaitu melalui tahap obras, jahitan obras digunakan untuk menyatukan potongan kain sedangkan jahitan cambuk digunakan untuk membuat potongan kain terlihat lebih baik. Jahitan obras juga digunakan untuk menempelkan potongan kain di atas satu sama lain pada kain

tenun, misalnya. Jahitan obras memungkinkan untuk membuat jahitan kuat pada sudut yang tak beraturan, sehingga terlihat rapi dari luar/

e. **Bagian Finishing**

Finishing adalah kegiatan penyelesaian akhir yang meliputi pemeriksaan (inspection), pembersihan (triming), penyetrikaan (pressing) serta melipat dan mengemas. Tujuannya adalah agar pakaian yang dibuat terlihat rapi dan bersih. Kegiatan ini dilakukan setelah proses menjahit. Pakaian tenun yang sudah melalui proses jahit di Rumah Jahit ARTIKU kemudian melalui proses akhir dengan melakukan pengecekan pada setiap detail bagian pakaian setelah proses menjahit, proses ini bisa juga disebut dengan proses QC (*Quality Contro*), pakaian yang sudah melalui proses QC kemudian dilakukan pemasangan aksesoris pada baju seperti kancing batok pernis pada setiap modelnya, fungsi dari kancing batok pernis sendiri guna memberi kesan pemanis pada baju atau juga sebagai kancing hidup.

Pada tahapan ini Rumah Jahit ARTIKU dalam proses pemasangan kancing masih menggunakan proses manual yaitu jahit tangan dengan alat sederhana berupa jarum jahit, pada setiap pakaian yang menggunakan kancing hanya terdapat 3 buah kancing sebagai aksesoris. Pakaian kemudian melalui proses pembersihan (*triming*) dengan memotong benang-benang dari sisa proses menjahit. Terakhir dalam *finishing* yaitu penyetrikaan. Pemberian label dan *hantag* pada masing-masing pakaian guna sebagai tanda pengenalan suatu brand pakaian yang sudah disetrika dengan mengelompokkan model dan ukuran kemudian dilipat rapih dan dimasukkan ke dalam plastik kemasan.

f. **Pengiriman Barang**

Setelah seluruh tahapan proses produksi selesai sampai ke tahap siap kirim, Rumah Jahit ARTIKU menyiapkan catatan pengiriman dalam bentuk nota barang dan nota tagihan, dalam bentuk pakaian yang sudah di packing berdasarkan model dan ukuran. Tidak membutuhkan proses yang panjang karena dalam pengiriman pakaian tenun ini diambil langsung oleh pemilik toko CHASY Signature.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berisi berbagai upaya strategi produksi dengan menjaga kualitas yang diterapkan dalam meningkatkan pendapatan yang telah dilakukan oleh Rumah Jahit

ARTIKU untuk memperbaiki omset yang menurun. Namun upaya yang dilakukan Rumah Jahit ARTIKU tidak kunjung membuahkan hasil, hal ini disebabkan oleh munculnya wabah virus COVID-19 dimana semua unit usaha mengalami kesulitan ekonomi bahkan mengalami kebangkrutan. Para masyarakat harus terpaksa membanting setir untuk kebutuhan lain dengan cara berdagang.

Rumah Jahit ARTIKU memanfaatkan situasi tersebut untuk menjalin kerja sama dengan salah satu distributor pakaian tenun online yaitu CHASY Signature yang berlokasi di *Beteng Tred Center* (BTC) Surakarta guna meningkatkan produksi. Hasil dari kerjasama tersebut Rumah Jahit ARTIKU dapat memperbaiki dan meningkatkan pendapatan, begitu juga pihak toko CHASY Signature dapat mempercepat proses penjualan dan meningkatkan omset pendapatan.

Saran yang diberikan agar Rumah Jahit ARTIKU dapat menjaga kepercayaan dalam berpartner kerja yaitu dengan menjaga kualitas, komunikasi, dan deadline yang diberikan oleh toko CHASY Signature. Sehingga dalam proses produksi dapat berjalan dengan baik dan dapat menguntungkan untuk masing-pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati.dkk.(2010).*Tata Busana Untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Idham, Haina.(2004). *Menjahit Pakaian Wanita dan Anak Tingkat Dasar*. Jakarta:Meutia Cipta Sarana.
- Muliawan,P.(2006). *Kontruksi Pola Busana Wanita*.Jakarta:PT BPK Gunung Mulia.
- Poerwadarminto,WJS.(2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:PT Balai Pustaka.
- Sardiman A.M..(2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawati,A.(2012). *Modul Analisis Pola Busana*. Bandung:Tidak diterbitkan Slameto.
- (2005). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta:PT Bina Aksara.

SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung.(2013).*Kurikulum SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung*.Bandung: Tidak diterbitkan.

Soekarno.(2002). *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sudijono,A.(2007a). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Sudijono,A.(2010b). *Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. Sudjana,N.(2005). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*.Bandung:PT Remaja Rosda

Karya

Surakhmad,W.(1998). *Pengantar Pendidikan Ilmiah dengan Metode Teknik*.

Bandung: Tarsito.

Wancik,M.H.(1999).*Bina Busana Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita Buku 1*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Aktivitas Penulis (Log Book)

Minggu ke -	Kegiatan
1	Melakukan pembongkaran bahan baku yang sudah datang Melakukan kroscek barang Memilah bahan kemudian dipisahkan setiap corak dan warna untuk dikelompokkan masing-masing model Mengelompokkan menjadi satu model yang akan diproduksi Membuat pola gambar yang akan diproduksi

2	Menata setiap lembar kain untuk kemudian proses <i>cutting</i> Proses cutting dengan gunting listrik Menyatukan komponen untuk proses menjahit Proses jahit biasanya sampai dalam 2 minggu proses jahit masuk dalam proses pengobrasan
3	Melakukan QC, pemotongan sisa benang Proses prresing atau setrika Pemasangan label dan <i>hantag</i> Mengelompokkan model pakaian menjadi satu
4	Packing berdasarkan pengelompokan, model Mengikat tumpukan baju yang sudah di <i>packing</i> Proses pengiriman langsung dari Rumah Jahit ARTIKU menuju toko CHASY Signature yang diambil langsung goleh owner CHASY Signature

5	Melakukan pembongkaran bahan baku yang sudah datang Melakukan kroscek barang Memilah bahan kemudian dipisahkan setiap corak dan warna untuk dikelompokan masing-masing model Mengelompokan menjadi satu model yang akan diproduksi Membuat pola gambar yang akan diproduksi
6	Menata setiap lembar kain untuk kemudian proses <i>cutting</i> Proses cutting dengan gunting listrik Menyatukan komponen untuk proses menjahit Proses jahit biasanya sampai dalam 2 minggu proses jahit masuk dalam proses pengobrasan
7	Melakukan QC, pemotongan sisa benang Proses prresing atau setrika Pemasangan label dan <i>hantag</i> Mengelompokkan model pakaian menjadi satu

8	Packing berdasarkan pengelompokan, model Mengikat tumpukan baju yang sudah di <i>packing</i> Proses pengiriman langsung dari Rumah Jahit ARTIKU menuju toko CHASY Signature yang diambil langsung goleh owner CHASY Signature
---	--

Lampiran 2. Gambar Foto Kegiatan

Gambar Foto Kegiatan

No	Keterangan	Foto Kegiatan
1	Melakukan pemisahan corak dan warna	
2	Kain tenun yang sudah dipisahkan berdasarkan corak dan warna	

3	Memotong pola bagian	
4.	Menggelar kain tenun satu persatu sesuai jumlah produksi	
5.	Memotong tumpukan kain menggunakan gunting listrik.	
6.	Proses menyatukan potongan kain menggunakan mesin jahit <i>high speed</i> .	

7.	Proses menobras menggunakan mesin obras guna merapikan tepian kain.	
8.	Pemasangan label Chasy pda bagian belakang baju.	
9.	Tahap <i>finishing</i> meliputi pemotongan sisa benang, pemasangan <i>handtag</i>, melipat pakaian dan pengemasan.	

10.	Pengelompokan berdasarkan model, dan ukuran serta pembukuan untuk menulis nota pembayaran. Siap dikirim kepada toko CHASY Signature.	
11.	Contoh baju hasil produksi oleh Rumah Jahit ARTIKU.	
12.	Blous tenun yang sudah siap di pasarkan	

13.	Tampak tempat produksi Rumah Jahit ARTIKU	
14.		 

Lampiran 3. Nilai Kuliah Kerja Usaha



STIE Surakarta

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
Jl. Slamet Riyadi-Melamhaji 435 - 437
Telp. (0271) 717785 Fax. (0271) 724810
Kartasura, Sukoharjo, Surakarta
Website : www.stiesurakarta.ac.id
Email : info@stiesurakarta.ac.id / sties1@yahoo.co.id

NILAI KULIAH KERJA USAHA (KKU)

Nama Mahasiswa
N I M
Dosen Pembimbing
Nama Perusahaan
Judul

: ARTIANA GALUH YULITA
: 20120144
: DR. GINANJAR RAHMAWAN, SE., MM., MH., APR
: RUMAH JAHIT ARTIKU
: STRATEGI PRODUKSI YANG DITERAPKAN RUMAH JAHIT ARTIKU DALAM MENINGKATKAN SUMBER PENDAPATAN

NO.	KETERANGAN	NILAI PERUSAHAAN
A	KEDISIPLINAN	
1	Ketepatan Waktu / Disiplin	8
2	Sikap Kerja / Prosedur Kerja	8
3	Tanggungjawab Terhadap Tugas	9
4	Kehadiran / Absensi	10
5	Mematuhi Peraturan	9
B	PRESTASI KERJA	
1	Kemampuan Kerja	9
2	Keterampilan Kerja	9
3	Kualitas Hasil Kerja	9
4	Kemampuan Beradaptasi	9
5	Kerjasamanya	9
6	Kerajinan / Inisiatif	9
C	KREATIVITAS	
1	Mampu berpendapat	9
2	Mampu menganalisis masalah	8
3	Mampu memecahkan masalah	8
D	PERFORMANCE	
1	Penampilan	9
2	Etika Berpakaian	8
Nilai Rata-Rata Perusahaan		
Nilai Dosen Pembimbing KKKU		
Total Nilai (Perusahaan dan Pembimbing KKKU)		

Apakah Bapak/Ibu Pimpinan bersedia merekrut mahasiswa KKKU tersebut diatas untuk menjadi karyawan di perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin?

☐ YA

☐ TIDAK

PIMPINAN / DIREKTUR
INSTANSI / BADAN USAHA

DOSEN PEMBIMBING

NIK:.....

DR. GINANJAR RAHMAWAN, SE., MM., MH., APR
NIDN: 0629038301

MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI SI MANAJEMEN

TRI KATNA PAMIKASIH M.B.A., SE
NIDN: 0610119201

Catatan : Pedoman Penilaian

Nilai dalam Huruf	Poin	Rentang Score
A	4.0	85.00-100.00
A-	3.75	80.00-84.99
B+	3.50	75.00-79.99
B	3.00	70.00-74.99
B-	2.75	65.00-69.99
C+	2.50	60.00-64.99
C	2.00	55.00-59.99
D	1.00	40.00-54.99
E	0	00.00-39.99

Pimpinan / Direktur Instansi / Badan Usaha dan Dosen dimohon memberikan nilai sesuai dengan pedoman di atas, terima kasih

Lampiran 4. Daftar Hadir



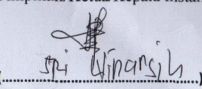
DAFTAR HADIR MAHASISWA STIE SURAKARTA
KEGIATAN KULIAH KERJA USAHA (KKU)
 Periode

Nama Mahasiswa : ARTIANA GALUH YULITA Nama Instansi : LUMATI LAHIT ARTIKU
 NIM : 20120144 Alamat Instansi : NGAMBAREALAN 5 WILUW NGOLABAN SUKOHARJO
 Pembimbing : DI. GIMANIAE RAHMAWATI, SE, MM, MH, SPP Nama Pimpinan : ARTIANA GALUH YULITA
 No. Telp Pembimbing : 0813 8088 0008 No. Telp Pimpinan : 08976342960

FEBRUARI 2023																											
RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
✓	✓	✓	✓	LIBUR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LIBUR	✓	✓	✓	✓	✓	LIBUR	✓	✓	✓	LIBUR	✓	✓	✓	LIBUR	✓	✓

MARET 2023																														
RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
✓	✓	✓	✓	LIBUR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	LIBUR	✓	✓	✓	✓	✓	LIBUR	✓	✓	LIBUR	✓	✓	✓	LIBUR	✓	✓	✓	✓	✓

APRIL 2023																													
SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
LIBUR						LIBUR															LIBUR								

Surakarta,
 Pimpinan/Ketua/Kepala Instansi

 (.....)